

Laporan Keuangan Kementerian PANRB Tahun 2017 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2017.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2017 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp462.240.657,00 dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp0,00.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2017 adalah sebesar Rp172.909.898.775,00 atau mencapai 93,82 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp184.304.700.000,00.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2017.

Nilai Aset per 31 Desember 2017 dicatat dan disajikan sebesar Rp62.920.178.670,00 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp946.774.695,00; Aset Tetap sebesar Rp61.005.189.130,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00 dan Aset Lainnya sebesar Rp968.214.845,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp259.471.437,00 dan Rp62.660.707.233,00.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan Operasional untuk periode sampai dengan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp3.613.140,00

sedangkan jumlah Beban Operasional adalah sebesar Rp171.391.245.714,00 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp171.387.632.574,00. Surplus dari Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp155.338.911,00 dan Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp171.232.293.663,00.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2017 adalah sebesar Rp61.428.375.451,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp171.232.293.663,00 ditambah dengan koreksi-koreksi sebesar Rp25.425.158,00 dan transaksi antar entitas sebesar Rp172.490.050.603,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2017 adalah senilai Rp62.660.707.233,00.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2017 disusun dan disajikan dengan basis akrual.